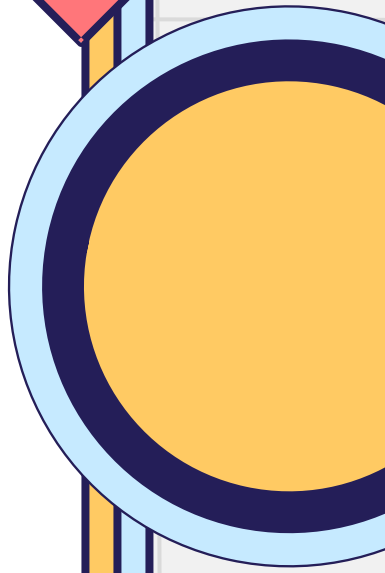
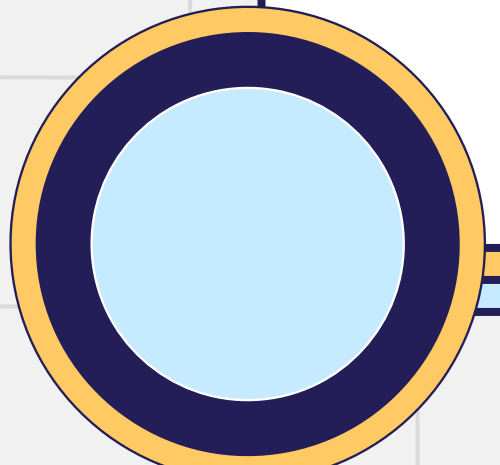
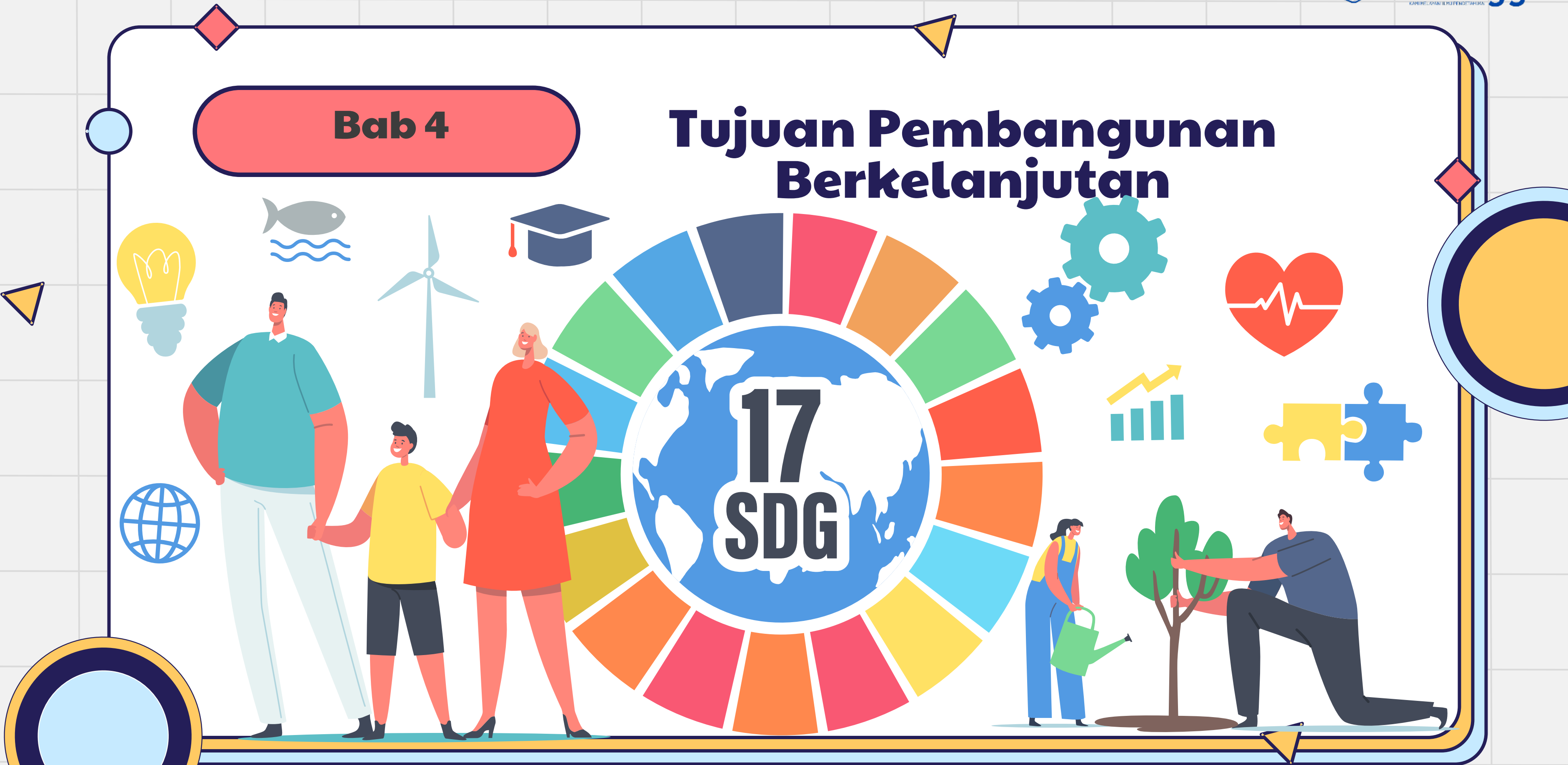


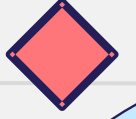
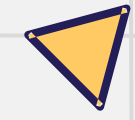
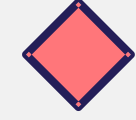
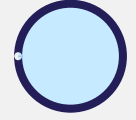
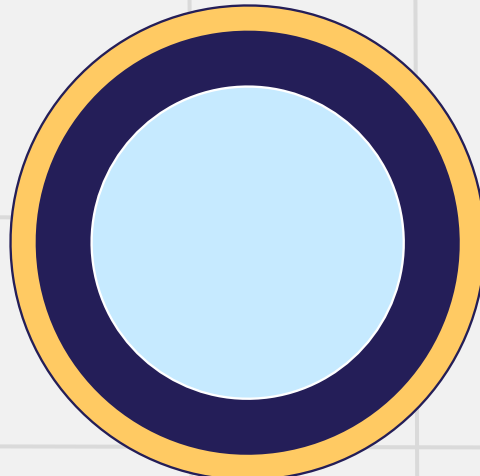
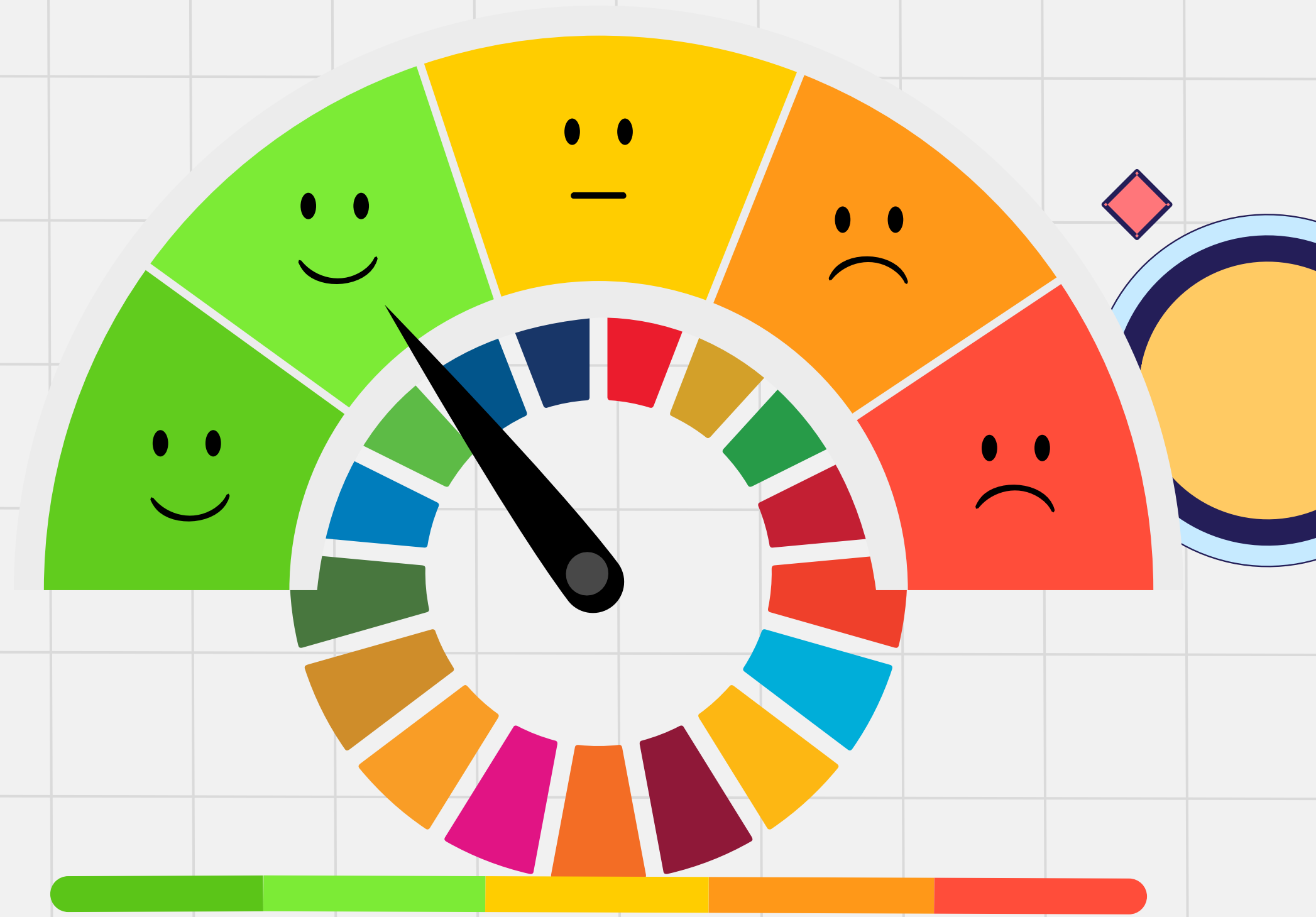
**Bab 4**

# Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



A.

# Hakikat dan Parameter Pengukuran TPB/SDGs



# Hakikat TPB/SDGs

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ditetapkan September 2015 sebagai agenda global jangka panjang, melanjutkan Millenium Development Goals (MDGs).

## Mengoordinasikan Kepentingan

Menyusun dan mengoordinasikan kepentingan berbagai pihak.

## Menggerakkan Aksi Bersama

Mendorong tindakan kolektif untuk isu global.

## Membentuk Pengertian Dunia

Meningkatkan pemahaman tentang tantangan global.

Konsep pembangunan berkelanjutan pertama kali dijelaskan oleh Brundtland Commission (1987): memenuhi kebutuhan kini tanpa mengorbankan generasi mendatang.

# 3 Pilar Utama TPB/SDGs

## Pilar Ekonomi

Pertumbuhan berkelanjutan, lapangan kerja berkualitas, mengurangi kesenjangan, inovasi.



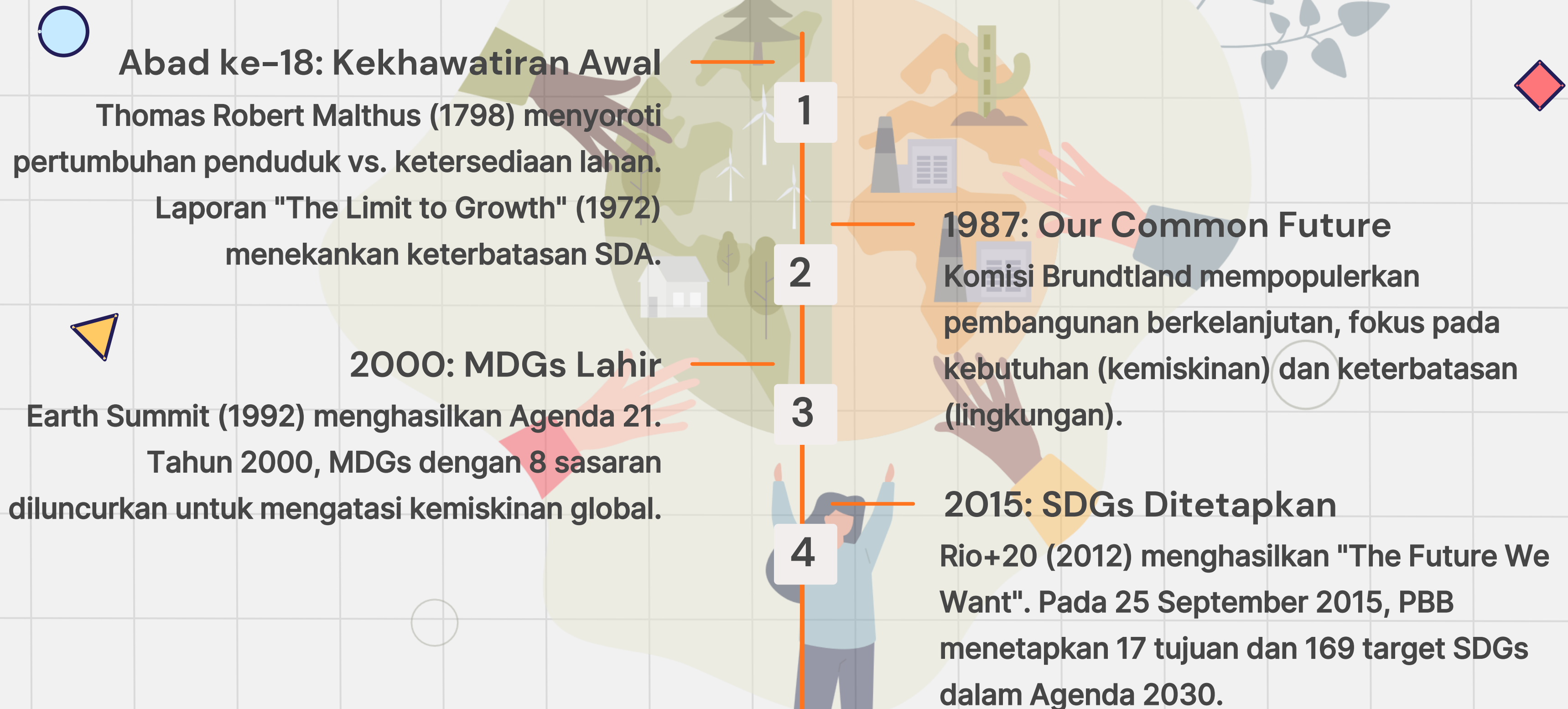
## Pilar Sosial

Pendidikan, kesehatan, keadilan sosial, pemberdayaan, mengatasi kemiskinan.

## Pilar Lingkungan

Perlindungan lingkungan, pengelolaan SDA bijak, teknologi ramah lingkungan, perubahan iklim.

# ◆ Sejarah TPB/SDGs



## Sasaran dan Isi TPB/SDGs

TPB adalah rencana aksi menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan global, menekankan solidaritas, inklusif, adil, dan berkelanjutan. Semua tujuan menuntut kesetaraan antar manusia dari berbagai negara (kesejahteraan, mengatasi kemiskinan, dsb.). Sasaran TPB bersifat khusus, dapat diukur, dan menjadi landasan tindakan nyata agar target SDGs tercapai.



## Parameter Pengukuran TPB/SDGs

- TPB mendorong negara untuk meningkatkan kemakmuran sekaligus melestarikan bumi.
- Target & indikator jadi kerangka kerja memantau serta menilai dampak kebijakan, program, dan tindakan pembangunan berkelanjutan.
- Unsur penting: 169 target & 230 indikator.

Target → pernyataan nyata, terikat waktu, menjelaskan hal-hal yang perlu dicapai.

Indikator → ukuran/titik data spesifik untuk menilai perkembangan.

Indikator yang mencakup faktor lingkungan, ekonomi, sosial menunjukkan:

- Tekanan masyarakat terhadap lingkungan (pencemaran, pengurusan SDA).
- Kondisi lingkungan akibat tekanan tersebut (perubahan dibanding kondisi berkelanjutan).
- Tanggapan manusia (keputusan, tindakan, kebijakan politik & sosial).

**B**

# Implementasi TPB/SDGs pada Masyarakat di Tingkat Global, Regional, Nasional, dan Lokal

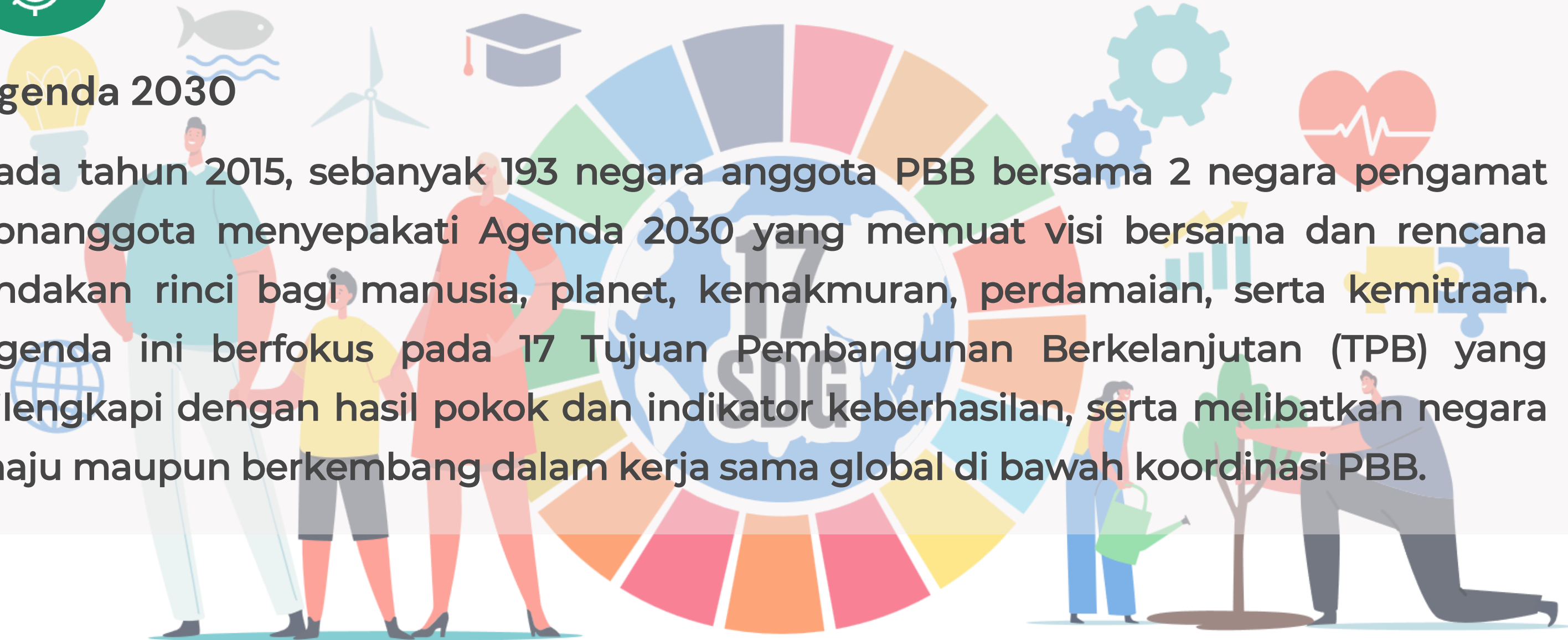


# Implementasi TPB/SDGs Tingkat Global



## Agenda 2030

Pada tahun 2015, sebanyak 193 negara anggota PBB bersama 2 negara pengamat nonanggota menyepakati Agenda 2030 yang memuat visi bersama dan rencana tindakan rinci bagi manusia, planet, kemakmuran, perdamaian, serta kemitraan. Agenda ini berfokus pada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dilengkapi dengan hasil pokok dan indikator keberhasilan, serta melibatkan negara maju maupun berkembang dalam kerja sama global di bawah koordinasi PBB.



# Implementasi TPB/SDGs Tingkat Global

## The UN High Level Political Forum (HLPF)

Didirikan pada 2012, sebagai platform utama PBB untuk pembangunan berkelanjutan dengan mandat antara lain:

- 1) Panduan & rekomendasi politis.
- 2) Menindaklanjuti & mengkaji komitmen.
- 3) Meningkatkan integrasi ekonomi, sosial, lingkungan.
- 4) Agenda terarah, fokus pada tindakan.
- 5) Pertimbangan tantangan baru & berkembang.
- 6) Mengambil alih evaluasi menteri tahunan ECOSOC sejak 2016.

## **Lembaga Pengawas & Pendukung**

HLPF didukung oleh ECESA Plus, OWG on SDGs, forum global, platform kemitraan, dan badan regional PBB. TPB juga mendorong pembentukan badan nasional serta melibatkan pemerintah kota dan sektor swasta. Dengan dukungan beragam forum tersebut, TPB menjadi pusat perhatian global yang memberi harapan baru bagi keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.



## **Hambatan Pelaksanaan**

- Minim partisipasi aktif dari berbagai pihak.
- Ketimpangan distribusi sumber daya.
- Perubahan iklim dan degradasi ekosistem.

Solusi melalui kerja sama pemerintah, swasta, masyarakat sipil, dan individu. Setiap negara wajib mengadaptasi TPB sesuai kondisi.

# Implementasi TPB/SDGs di Tingkat Regional

## ASEAN Socio-Cultural Community Blueprint (ASCC Blueprint)

Sejak 1977, ASEAN telah bekerja sama untuk pembangunan berkelanjutan. Melalui ASCC 2025, keberlanjutan menjadi karakteristik utama, membangun lingkungan yang selaras dengan kemajuan sosial dan ekonomi, serta menjamin keadilan akses.

### Lingkungan Harmonis

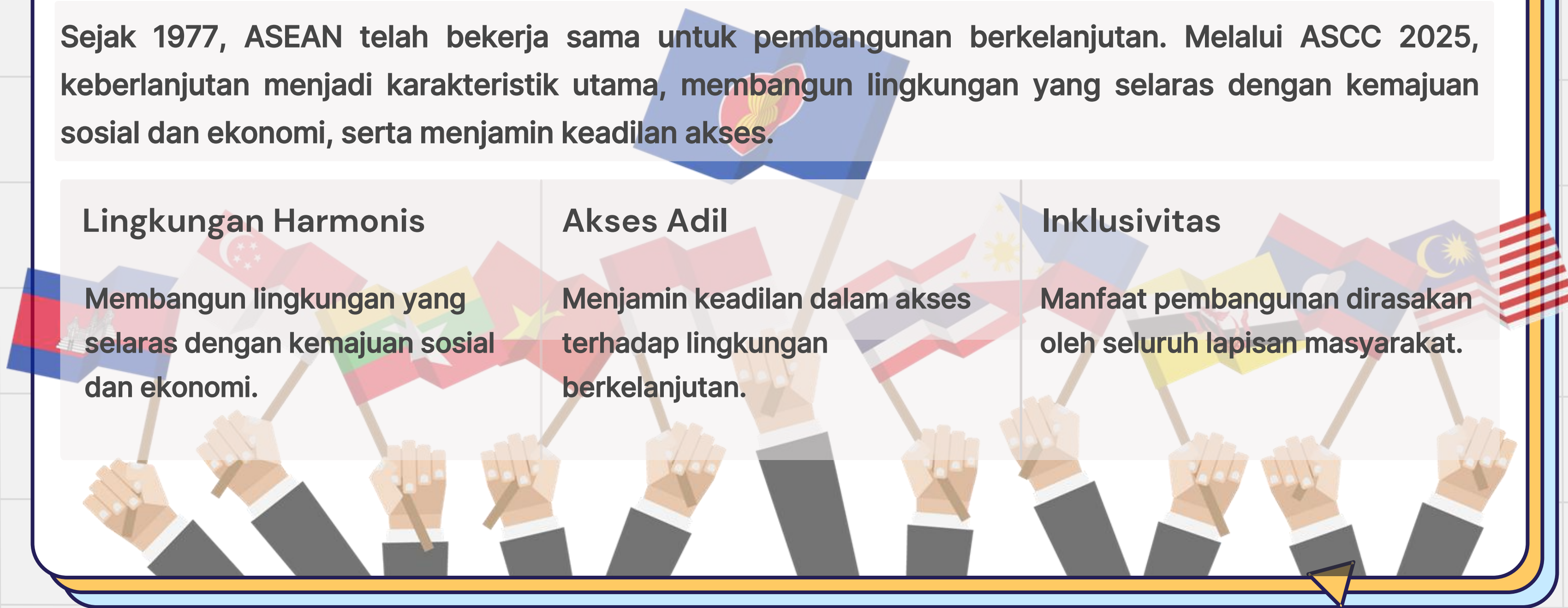
Membangun lingkungan yang selaras dengan kemajuan sosial dan ekonomi.

### Akses Adil

Menjamin keadilan dalam akses terhadap lingkungan berkelanjutan.

### Inklusivitas

Manfaat pembangunan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.



# ASEAN SDG Snapshot Report (2022)

Mengkaji capaian TPB di ASEAN periode 2016–2020, terdampak pandemi Covid-19.



**Pengangguran**  
Angka pengangguran naik.



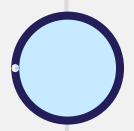
**Akses Internet**  
Akses internet naik dari 53%.

## Sosial & Kesehatan

- Angka kematian ibu & balita turun.
- Kasus HIV, TBC, malaria berkurang.
- Partisipasi prasekolah & kualitas guru sedikit meningkat.

## Tantangan

Kerentanan bencana iklim masih menjadi tantangan utama di kawasan ini.



# Implementasi di Kawasan Asia dan Pasifik

Ada kemajuan pada industri, inovasi, infrastruktur, dan kesehatan berkat investasi & kebijakan. Namun, capaian 17 indikator TPB secara keseluruhan masih jauh dari target.

## Stagnasi

Konsumsi bertanggung jawab, produksi berkualitas, pertumbuhan ekonomi. dan produksi pendidikan layak, pekerjaan layak, dan pertumbuhan ekonomi. Penyebab: subsidi BBM fosil, rendahnya kemampuan literasi & numerasi, pola produksi tidak berkelanjutan, tren negatif perubahan iklim & indikator lingkungan.

## Kinerja Kuat

Pengurangan kemiskinan, kekurangan gizi, penguatan industri kecil, pengurangan limbah berbahaya.

## Bidang Tertinggal

Pekerjaan layak, aksi iklim, kehidupan bawah air, kemitraan global.

# Implementasi SDGs di Tingkat Nasional

Tiga prinsip dasar TPB/SDGs ini menjadi fondasi implementasi di Indonesia.



## Universalitas

Diterapkan di semua negara dan wilayah, termasuk seluruh Indonesia.



## Integrasi

Dijalankan secara terpadu pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.



## Tanpa Ada yang Tertinggal

Semua kelompok masyarakat merasakan manfaat pembangunan.

# Adopsi Prinsip TPB/SDGs di Indonesia

## Kerangka Regulasi

- Perpres No. 59 Tahun 2017: Menyelaraskan 17 tujuan SDGs dengan RPJP & RPJMN.
- Perpres No. 111 Tahun 2022: Memperbarui komitmen TPB.
- Permen PPN No. 7 Tahun 2018: Koordinasi, pemantauan, evaluasi, dan laporan.

Dibentuk tim pelaksana di pusat & daerah, serta Sekretariat SDGs di bawah Bappenas. Kerangka ini dimaksudkan untuk mencapai Visi 2045 Indonesia Emas

### Visi 2045 Indonesia Emas:

Mewujudkan Indonesia sebagai negara berpendapatan tinggi (> USD 23.000/kapita) dengan fokus pada transformasi sosial, ekonomi, hukum, tata kelola, ekologi, kewilayahan, infrastruktur, dan keberlanjutan.



# Pusat Studi & Dukungan TPB/SDGs

## Akademisi

Kampus seperti UI, IPB, UGM, dan ITB memiliki SDGs Hub & Center.

## Organisasi Internasional

UNDP mendukung melalui SDGs Academy.

## LSM

INFID, Walhi, dan lainnya aktif dalam implementasi SDGs.

## Sektor Bisnis

UN Global Compact mendorong inovasi dan dukungan dari sektor swasta.



# Empat Pilar TPB/SDGs

## Pembangunan Sosial

Pemenuhan hak dasar & kesejahteraan (tanpa kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender)

## Hukum & Tata Kelola

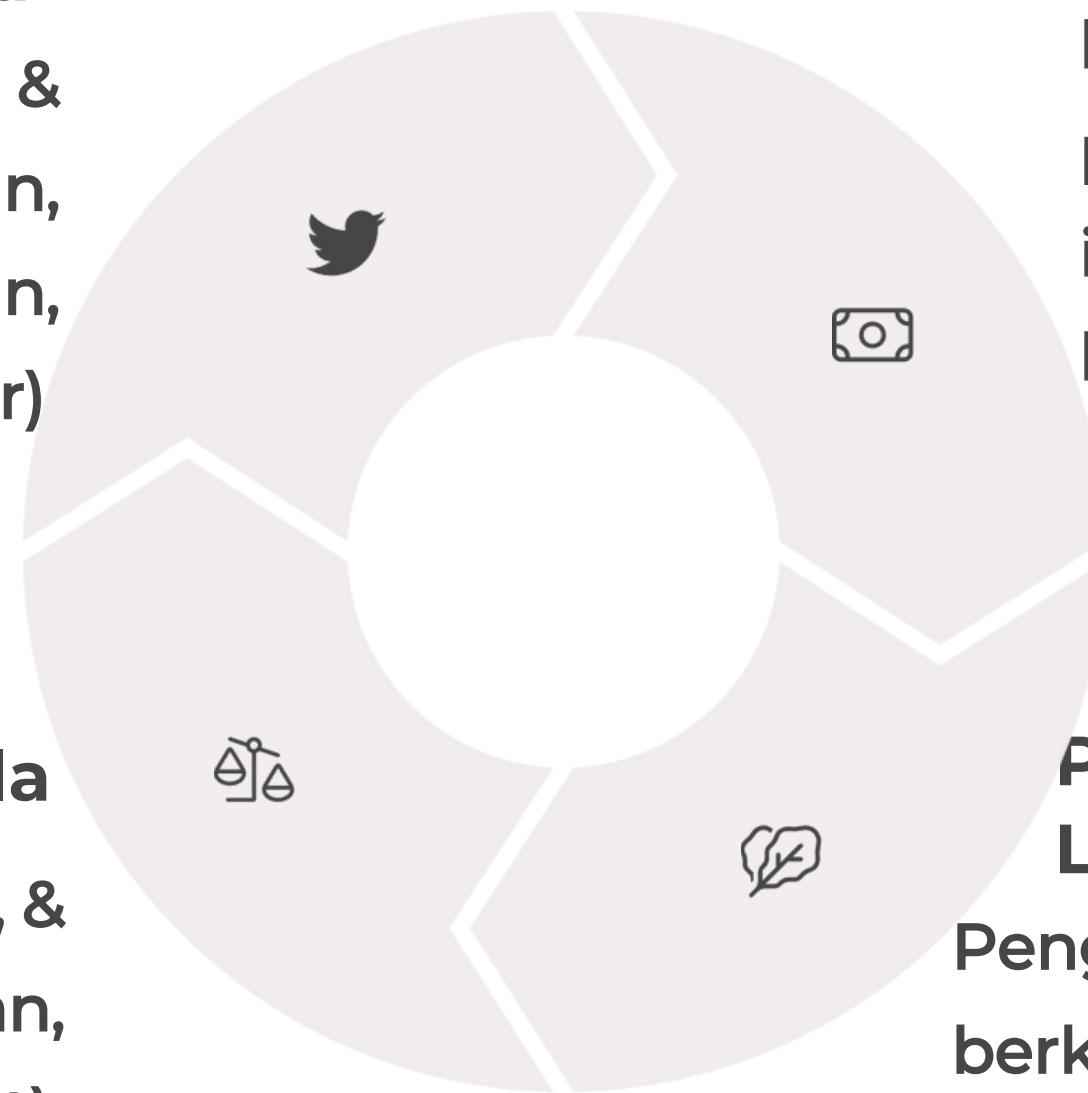
Kepastian hukum, stabilitas, & kelembagaan kuat (perdamaian, keadilan, kelembagaan kuat).

## Pembangunan Ekonomi

Pertumbuhan inklusif & berkelanjutan (energi bersih, pekerjaan layak, industri, inovasi, infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, kemitraan).

## Pembangunan Lingkungan

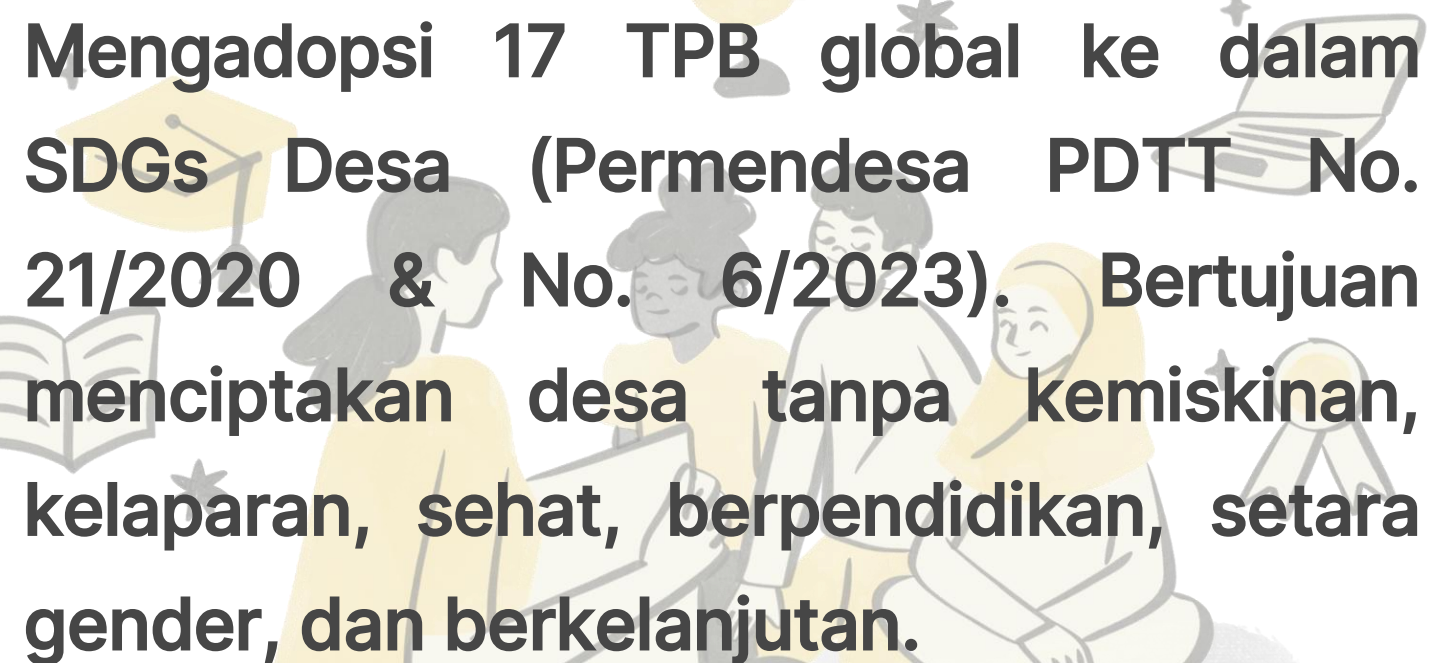
Pengelolaan SDA & lingkungan berkelanjutan (air bersih, kota layak, konsumsi-produksi bertanggung jawab, iklim, ekosistem laut & darat).



# Implementasi TPB/SDGs di Tingkat Lokal

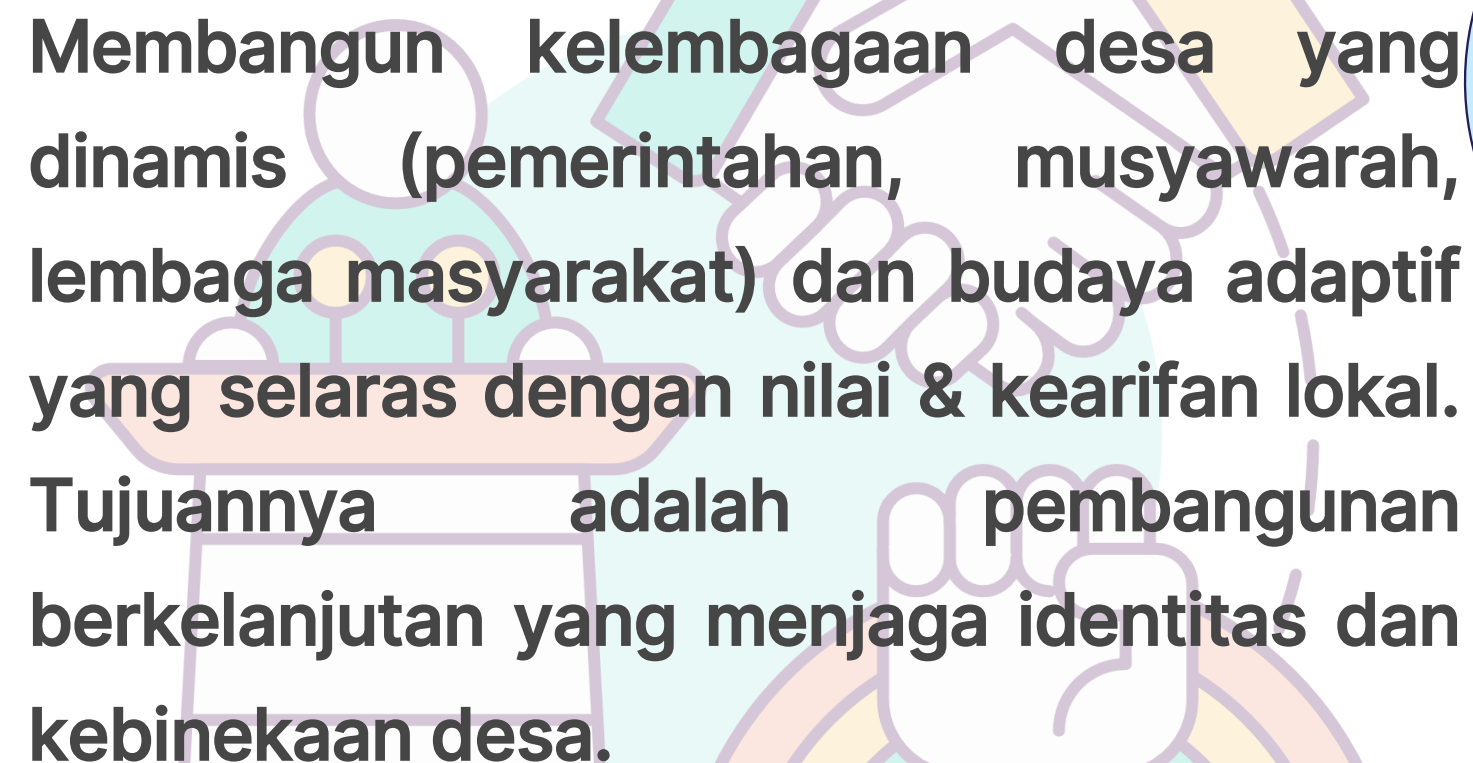
## Tujuan SDGs Desa

Mengadopsi 17 TPB global ke dalam SDGs Desa (Permendesa PDTT No. 21/2020 & No. 6/2023). Bertujuan menciptakan desa tanpa kemiskinan, kelaparan, sehat, berpendidikan, setara gender, dan berkelanjutan.



## Penguatan Kelembagaan Desa & Budaya Adaptif

Membangun kelembagaan desa yang dinamis (pemerintahan, musyawarah, lembaga masyarakat) dan budaya adaptif yang selaras dengan nilai & kearifan lokal. Tujuannya adalah pembangunan berkelanjutan yang menjaga identitas dan kebinekaan desa.



# Penguatan Kelembagaan & Budaya Desa

1

## Kelembagaan Desa Dinamis

- Ketahanan sosial masyarakat
- Kaderisasi masyarakat desa
- Kerja sama antar-desa

2

## Budaya Desa Adaptif

- Pengembangan modal sosial & budaya
- Desa inklusif & desa adat
- Pemberdayaan masyarakat adat

Penguatan ini diatur dalam Permendesda 21/2020 Pasal 85-86, memastikan partisipasi aktif masyarakat.

# Sistem Informasi & Peta Jalan (Road Map) SDGs Desa

## Sistem Informasi Desa

Dikelola Kementerian Desa PDTT untuk mengolah data kewilayahan & kewargaan. Berfungsi menyusun arah kebijakan pembangunan desa dan menentukan program prioritas SDGs Desa.

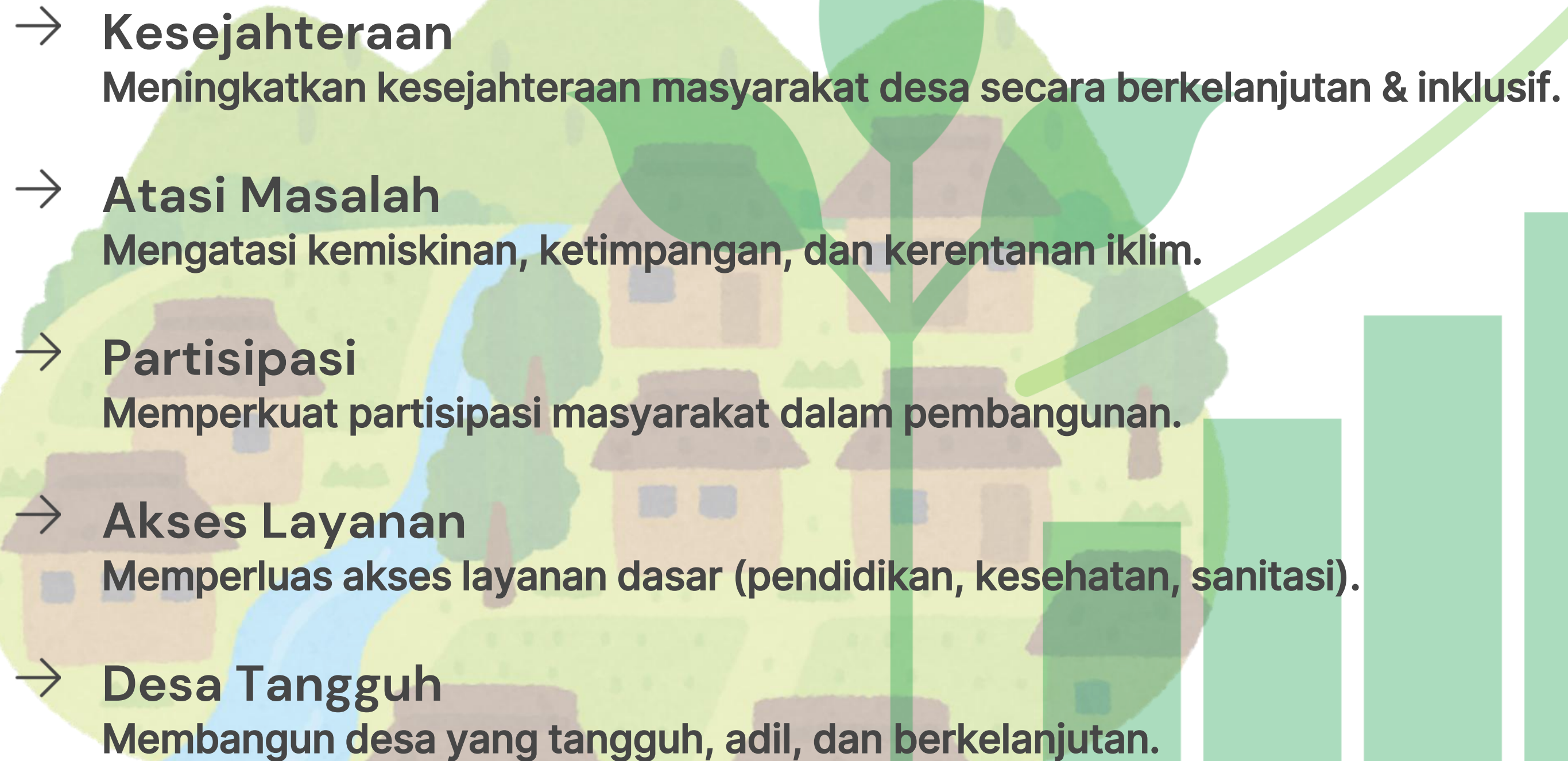


## Peta Jalan SDGs Desa

Disusun oleh kepala desa hingga 2030, memuat sasaran, kondisi pencapaian, permasalahan, solusi, potensi, dan rancangan program. Diterapkan dalam RPJM Desa & RKP Desa dengan kolaborasi berbagai pihak.

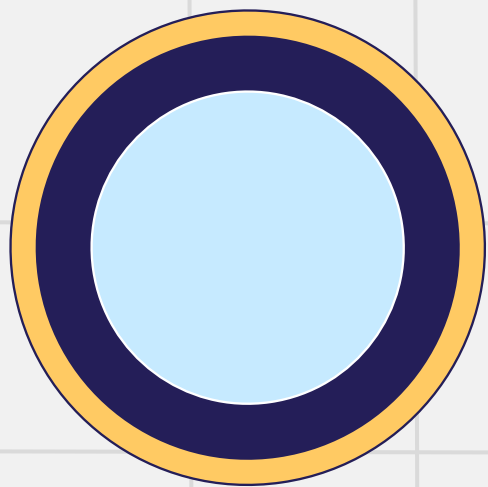
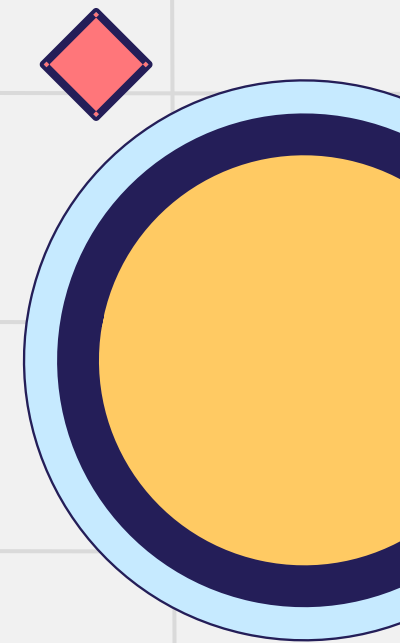


# Manfaat Implementasi SDGs Desa

- **Kesejahteraan**  
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan & inklusif.
  - **Atasi Masalah**  
Mengatasi kemiskinan, ketimpangan, dan kerentanan iklim.
  - **Partisipasi**  
Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
  - **Akses Layanan**  
Memperluas akses layanan dasar (pendidikan, kesehatan, sanitasi).
  - **Desa Tangguh**  
Membangun desa yang tangguh, adil, dan berkelanjutan.
- 



# Perubahan Sosial Budaya untuk Mendukung TPB/SDGs



# Perubahan Sosial Budaya untuk Mendukung TPB/SDGs



## Fungsi Kebudayaan

Menentukan kebutuhan, sikap, dan tujuan manusia dalam pembangunan berkelanjutan.

## Pilar Keempat

Budaya dipandang sebagai pilar keempat pembangunan berkelanjutan, melengkapi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

## Kearifan Lokal

Mendukung pelestarian lingkungan, keadilan sosial, dan keseimbangan ekologi (contoh: sistem subak di Bali).



# Indikator Keberlanjutan Berbasis Budaya



**Pelestarian Bahasa Lokal**  
Sebagai penghubung utama pengetahuan dan nilai-nilai budaya.



**Keberlanjutan Praktik Budaya**  
Tradisi, seni, dan kerajinan tangan yang terus hidup.



**Keterlibatan Masyarakat**  
Partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan lokal.



**Kesetaraan Gender**  
Dalam praktik dan peran budaya melibatkan perempuan dalam upacara adat atau kesenian.



**Sistem Pangan Tradisional**  
Mendukung keberlanjutan dan ketahanan pangan dengan sistem tradisional.



**Resiliensi Budaya**  
Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, termasuk iklim.



**Ekonomi Berbasis Budaya**  
Misalnya (ekowisata, kerajinan tradisional).

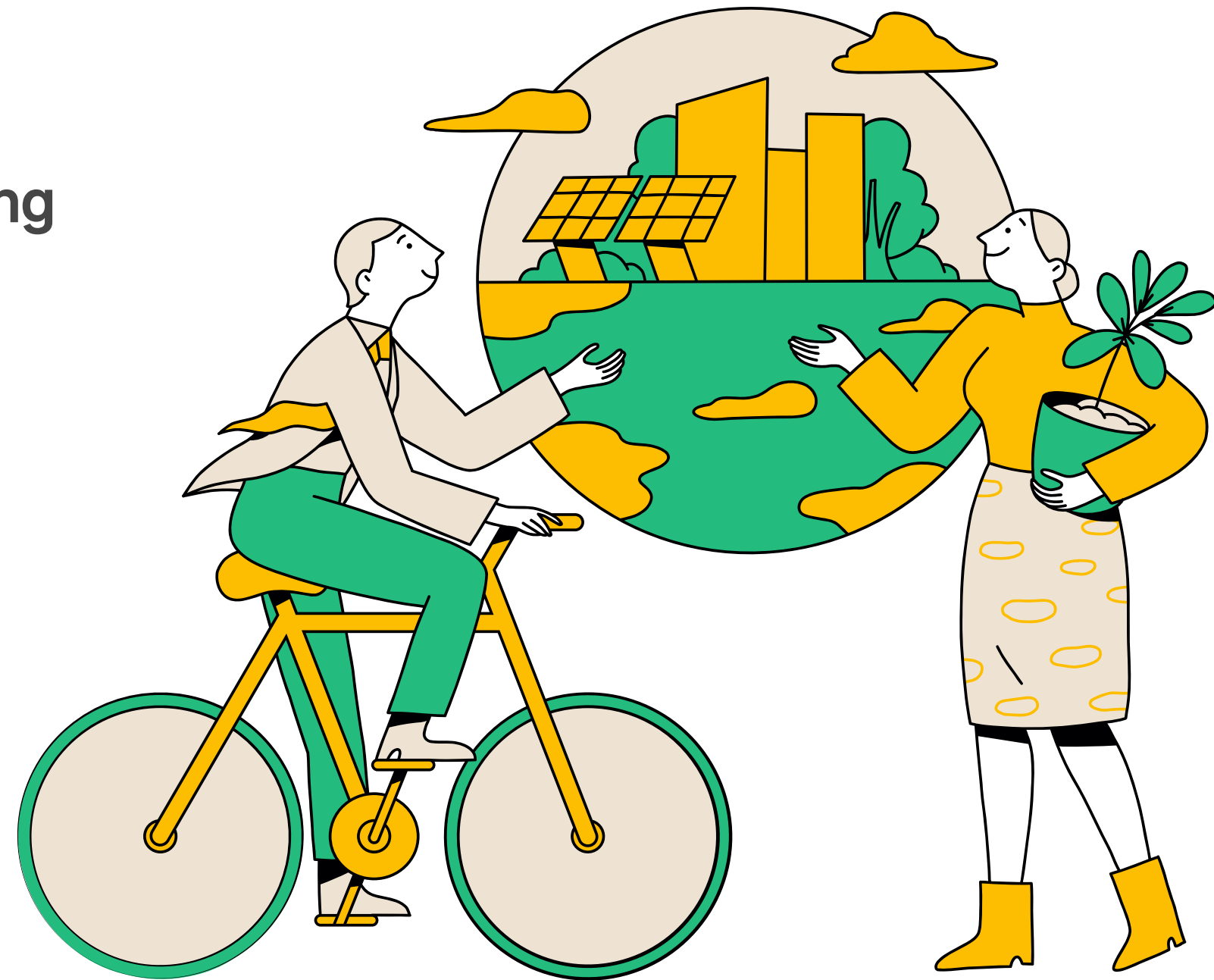
## Perubahan Sosial Budaya untuk Mendukung SDGs

### Kebudayaan Bersumber dari Manusia

Kebudayaan adalah ciptaan manusia yang dinamis, selalu berubah, memicu perubahan sosial budaya.

### Transformasi Budaya

Diperlukan untuk mewujudkan masyarakat berkelanjutan, memperkuat nilai kesetaraan, keadilan, dan keberlanjutan.



# Pentingnya Perubahan Sosial Budaya dalam Pembangunan Berkelanjutan



## Dampak Mendalam

Memengaruhi interaksi manusia dengan lingkungan dan sosial secara fundamental.



## Memperkuat Partisipasi

Meningkatkan ketaatan dan partisipasi masyarakat dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan.



## Keberlanjutan Jangka Panjang

Menanamkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam kesadaran kolektif dan perilaku sehari-hari.

## Strategi perubahan sosial budaya dalam pembangunan berkelanjutan.



Pendidikan &  
Kampanye

Penyuluhan untuk  
meningkatkan kesadaran.



Pendekatan  
Kolaboratif

Pemerintah, swasta, LSM, dan  
masyarakat bersatu.



Keteladanan  
Perilaku

Mendorong perilaku  
berkelanjutan.

## Contoh perubahan sosial budaya dalam pembangunan berkelanjutan.

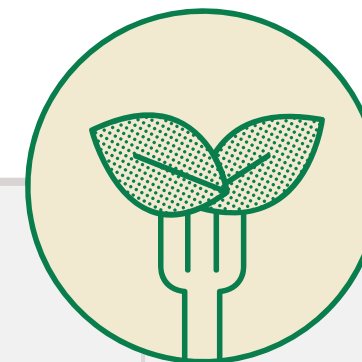
Gerakan Zero Waste

Pengurangan sampah, daur  
ulang, kompos.



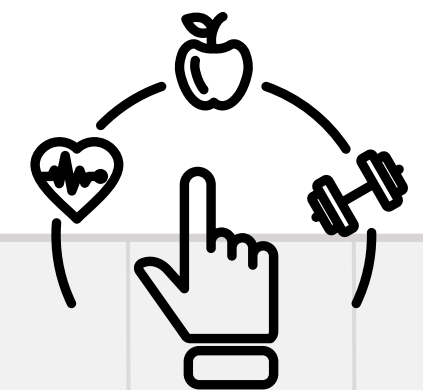
Gerakan Veganisme &  
Vegetarianisme

Kesadaran dampak lingkungan  
dari konsumsi daging.



Pola Hidup Sederhana

Fokus pada kualitas hidup dan  
keseimbangan.



**Sumber:  
Freepik.com  
Canva.com**

